

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan `Analisis *Kanyooku Me* (mata) Dengan Majas Metafora, Metonimi dan Sinekdoke` didapatkan hasil analisis yaitu 32 *kanyooku* yang menggunakan kata *me*, dan berdasarkan hubungan antarmakna yang terdapat pada *kanyooku*, 24 *kanyooku* mengalami perluasan makna secara metafora, 7 *kanyooku* mengalami perluasan makna secara metonimi, serta 1 *kanyooku* memiliki perluasan makna secara sinekdoke. Kemudian untuk mengetahui makna leksikal, makna idiomatikal, serta hubungan antarmakna yang mengalami perluasan makna menggunakan majas metafora, metonimi dan sinekdoke maka penulis mendapatkan kesimpulan yaitu 32 *kanyooku* yang menggunakan kata *me*. Makna leksikal yang dimiliki *kanyooku me* berkaitan dengan keadaan mata secara umum. Kemudian makna idiomatikal *kanyooku me* sebagian besar menunjukkan kemampuan seseorang dan cara menyikapi suatu kejadian.

Materi tentang *Kanyooku* khususnya membahas *kanyooku* dengan kata *me*, dengan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, masih banyak yang belum memahami makna dari setiap *kanyooku* terutama pada *kanyooku me* (mata). Oleh karena itu penulis menyarankan agar bagi pembelajar bahasa Jepang khususnya yang menyukai bidang linguistik dan kata idiom dalam bahasa Jepang yang tertarik membahas *kanyooku* dengan kata lainnya dan diklasifikasikan kedalam majas lainnya agar lebih mudah dalam mempelajari dan memahami *kanyooku* sebaiknya pembelajar mempelajari hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal yang muncul dari *kanyooku* terlebih dahulu. Semoga dengan adanya penelitian ini pembelajar bahasa Jepang akan lebih mudah memahami dan menghafal *kanyooku-kanyooku* Jepang terutama yang menggunakan kata *me* (mata) berdasarkan hubungan antarmakna yang mengalami perluasan makna melalui majas metafora, metonimi dan sinekdoke. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Jepang untuk meningkatkan pembelajaran linguistik dan membantu mengantisipasi masalah yang berkenaan dengan penggunaan *kanyooku* yang menggunakan kata *me* di dalam proses kegiatan belajar mengajar.